

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai sarana komunikasi, peran bahasa dalam bidang pendidikan sangat berkaitan dengan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi. Selain itu bahasa dapat memungkinkan manusia dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, menjalin hubungan antar manusia, saling menghargai, saling belajar dari yang lain serta kemampuan intelektual.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. target pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah agar peserta didik mempunyai kemampuan : 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis; 2) menghargai bahasa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara; 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social; 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas,2007:6)

Oleh karena itu, dalam pembelajaran berbahasa guru harus berupaya dapat membimbing siswa sehingga siswa dapat terampil dan memiliki kemampuan dalam berbahasa. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada 4 aspek yang perlu dikuasai oleh siswa dalam keterampilan berbahasa diantaranya; mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini saling berkesinambungan apabila dikaitkan dalam pembelajaran berbahasa. Pada hakikatnya bahwa belajar bahasa adalah belajar tentang bagaimana cara berkomunikasi.

Dalam pembelajarannya keempat aspek keterampilan berbahasa disajikan dalam porsi yang seimbang dan dilaksanakan secara terpadu. Bahan pembelajaran pemahaman dapat diambil dari bahan mendengarkan dan membaca, dimana hal ini meliputi pengembangan kemampuan untuk menyerap gagasan, pendapat, pengalaman, pesan dan perasaan yang disampaikan secara lisan maupun tulisan.

Membaca adalah salah satu keterampilan dalam aspek pembelajaran bahasa Indonesia. sehingga dapat dikatakan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan reseptif, membaca merupakan komponen pemahaman, sehingga dalam kegiatan pembelajaran membaca, selain guru dituntut untuk memahami kurikulum, guru juga dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran, serta harus mampu merancang pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Pada saat pelaksanaan pembelajaran membaca, guru tidak hanya sekedar menugasi siswa membaca (dalam hati) atau membaca pemahaman kemudian mengerjakan tugas –tugas yang ada dalam wacana tersebut.

Dalam hal ini peneliti mengambil langkah awal untuk mengidentifikasi masalah-masalah tersebut dengan mengadakan observasi di sekolah SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo. Observasi ini diadakan karena bertujuan untuk menggali informasi tentang keterkaitan masalah yang diajukan oleh peneliti. Dari hasil observasi, faktanya peneliti menemukan bahwa siswa kelas IV SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo hampir sebagian besar belum mampu menemukan ide pokok yang benar dalam teks atau beberapa teks yang disajikan oleh guru khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks membaca.

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang menemukan bahwa dari 28 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar, 25 orang yang belum dapat mencapai indikator pembelajaran tentang membaca pemahaman. Yaitu 1 orang siswa perempuan dan 2 orang siswa laki-laki. Bila disimpulkan, dari hasil pembelajaran yang ditemukan pada saat observasi tersebut rata-rata siswa belum dapat menemukan ide pokok yang ada dalam bacaan serta mereka belum mampu menceritakan kembali isi teks atau bacaan tersebut dengan baik dan benar. Saat pembelajaran guru wali kelas sangat terpaku pada metode ceramah dan kurang menjelaskan materi tentang membaca pemahaman kepada siswa. Guru

menyajikan bacaan kepada siswa hanya dengan bentuk satu bacaan atau teks. Maka secara otomatis banyak siswa yang hanya tinggal menyontek hasil pekerjaan teman sebangkunya tanpa berusaha mengerjakan tugasnya sendiri. sehingga, pada saat proses penugasan siswa tidak bisa mengerjakan tugasnya dengan baik dan benar karena proses pembelajaran yang berjalan masih kurang efektif.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat menimbulkan kelemahan siswa dalam proses belajar membaca pemahaman terutama dalam hal menemukan ide pokok yang benar dalam teks. Adapun faktor-faktor yang ditemukan oleh peneliti adalah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo masih tergolong rendah, siswa belum mampu mengemukakan isi teks sesuai teks atau pokok-pokok pikiran dan siswa belum mampu menceritakan kembali isi teks yang telah dibacanya, serta teknik membandingkan isi dua teks belum pernah diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo.

Uraian di atas menunjukkan bahwa kemampuan membaca penting bagi siswa. Oleh karenanya, setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus benar – benar mampu melatih dan membimbing siswanya. Dengan demikian siswanya akan memiliki kemampuan-kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca tersebut. Contoh, dalam kemampuan membaca pemahaman guna memahami ide pokok pada teks atau wacana yang dibacanya guru harus memilih teknik atau metode yang tepat agar pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, peneliti memilih salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, yaitu teknik membandingkan isi dua teks dalam bacaan. teknik ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa kelas IV sekolah dasar (SD). Dari kegiatan membaca pemahaman ini siswa diharapkan mampu menemukan dan menguasai ide pokok ataupun pokok pikiran yang ada pada teks atau beberapa teks yang telah dibacanya.

Menurut Tarigan (2011:15) bahwa membaca pemahaman adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi. Sedangkan teknik membandingkan isi dua teks menurut Wardidi dan Farika (dalam Herdiannisa, 2016 :15), dengan membandingkan isi dua teks merupakan kegiatan membaca sekilas ataupun membaca pemahaman dari kegiatan ini, kita akan mengetahui isi bacaan, ide pokok atau pokok pikiran dengan mencatat hal yang berkaitan dengan benda-benda seperti ukiran, tempat, jumlah atau keterangan lainnya. Membandingkan isi dua teks adalah membimbing dan mengarahkan siswa untuk dapat menentukan persamaan dan perbedaan (selisih) antara teks hasil pengamatan penulis tentang objek tertentu.

Berangkat dari latar belakang , maka peneliti berinisiatif menggunakan teknik membandingkan isi dua teks bacaan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Hal ini peneliti lakukan melalui suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Teknik Membandingkan Isi Dua Teks Bacaan di Kelas IV SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo. Hasil identifikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut : (1) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo masih tergolong rendah; (2) Siswa belum mampu mengemukakan isi teks sesuai teks atau pokok-pokok pikiran; (3)Teknik membandingkan isi dua teks belum pernah diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : “ Apakah teknik membandingkan isi dua teks dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo ?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Membaca pemahaman merupakan cara atau teknik membaca yang dilakukan untuk mendapatkan ide pokok atau isi dari teks bacaan yang telah dibaca. Untuk itu, dalam penerapannya diperlukan teknik-teknik tertentu guna memudahkan siswa dalam membaca pemahaman. Teknik yang dimaksud antara lain adalah teknik membandingkan isi dua teks bacaan. Adapun teknik ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan isi teks I dan isi teks II yang ada dalam bacaan

Agar dapat menentukan garis besar isi sebuah teks, siswa dapat membaca teks tersebut secara sekilas. Membaca pemahaman berarti membaca pokok-pokoknya saja.

b. Menentukan persamaan dan perbedaannya

Untuk dapat menentukan persamaan dan perbedaan dari kedua teks tersebut, ditentukan terlebih dahulu garis-garis besar dari teks tersebut, sehingga mudah untuk menentukan persamaan dan perbedaan dari kedua teks tersebut.

c. Menyimpulkan

Meyimpulkan isi bacaan pada teks, kita harus membaca isi teks dari awal hingga akhir dengan seksama. Simpulan isi teks diambil berdasarkan ide pokok cerita tersebut.

Langkah-langkah yang diuraikan tersebut diharapkan agar siswa terlatih membaca pemahaman dengan cara membandingkan isi dua teks bacaan sehingganya, siswa mampu dan mengetahui cara membandingkan ide pokok atau isi dari bacaan-bacaan yang telah dibacanya, (Herdiannisa, 2016 : 16).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman melalui teknik membandingkan isi dua bentuk teks di kelas IV Sekolah Dasar SDN 107 Kota Utara Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai salah satu upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran khususnya materi membaca pemahaman melalui teknik membandingkan isi dua teks bacaan .

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam membaca pemahaman melalui teknik membandingkan isi bentuk teks bacaan.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan kiranya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebab pelajaran tersebut merupakan salah satu pelajaran yang akan diujikan nanti pada Ujian Akhir Sekolah Bertaraf Nasional (UASBN).

4. Bagi Peneliti

Pelaksanaan dan hasil penelitian ini tentunya akan lebih memperluas wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana cara memecahkan permasalahan siswa yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman dengan teknik membandingkan isi dua teks.